

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam pembangunan bangsa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan unik.

Salah satu cara untuk mencapai pendidikan adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran adalah pemerolehan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman, studi, dan instruksi. Pembelajaran adalah proses belajar dan mengajar, dan kegiatan ini membutuhkan rencana dan materi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dinyatakan. Untuk itu, pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan mengembangkan potensi yang dimilikinya perlu menjadi perwujudan pendidikan.

Pelajaran seni budaya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencakup kegiatan ansambel musik. Kegiatan ansambel musik dirancang untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa secara komprehensif, termasuk penguasaan alat musik serta penanaman nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin. Perencanaan pembelajaran ansambel yang matang oleh guru, disertai dengan perhatian yang cukup dan fasilitas yang memadai, serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif akan sangat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran. Musik ansambel tidak hanya menjadi salah satu materi dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga menjadi materi pembelajaran ekstra kurikuler untuk meningkatkan keterampilan murid dalam bidang musik.

Pengajaran musik memiliki peran yang sangat signifikan dalam mata pelajaran seni budaya. Jika dikelola dengan baik, pendidikan musik dapat meningkatkan kreativitas dan pengembangan kepribadian siswa. Pentingnya pengajaran ini menuntut guru untuk mempersiapkan siswa dengan semua yang diperlukan, agar mereka bisa mengembangkan bakat dan kreativitas mereka secara maksimal. Di sekolah menengah, pembelajaran musik berfungsi sebagai wadah untuk mengekspresikan perasaan, imajinasi, kreativitas, serta menghargai karya musik.

SMP Negeri 6 Amarasi Timur merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang terletak di Jalan Lintas Pakubaun, Kecamatan Amarasi Timur, Kab Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. menemukan bahwa bagi mereka ansambel adalah sesuatu yang baru, yang dianggap asing karena penerapan

pembelajaran seni musik di pendidikan sekolah dasar dan menengah sangat rendah karena kurangnya guru seni budaya di sekolah-sekolah. Selain itu, materi yang diberikan umumnya adalah materi ansambel yang berasal dari buku-buku kebudayaan dan kesenian. Kesimpulannya, meskipun proses pembelajaran yang dilaksanakan berfokus pada pemberian teori dan materi ajar, namun esensi dari pembelajaran ansambel tidak hanya pada pemberian teori saja, melainkan bagaimana siswa dapat membentuk kesatuan yang harmonis dan memainkan alat musik secara bersama-sama.

Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 6 Amarasi Timur dilaksanakan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan tatap muka di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut **“Pembelajaran Bermain Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu “Ro Ina Ro” Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran musik ansambel campuran dengan model lagu “Ro Ina Ro” menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur
2. Bagaimana kekompakan ritmis dalam permainan music ansambel campuran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses bermain musik ansambel campuran dengan model lagu “Ro Ina Ro” menggunakan metode drill pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur
2. Untuk mengetahui kekompakan ritmis dalam permainan musik ansambel campuran

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa,
Hal ini akan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari seni musik, menjadikan seni musik sebagai mata pelajaran yang menarik, dan terutama mengembangkan materi musik ansambel campuran yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pembelajaran seni musik.
2. Bagi peneliti
dapat dijadikan pengalaman penelitian tindakan kelas di kelas untuk menambah wawasan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan instrumen ansambel campuran.
3. Bagi guru
kegiatan ini dapat dijadikan sebagai instrumen penilaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kurikulum tingkat kelas serta menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang baru.

4. Bagi sekolah

penerapan strategi pembelajaran individual berdasarkan kemampuan siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.